

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika ialah mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Matematika merupakan satu bidang studi yang ada di setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga ke jenjang perguruan tinggi. Matematika mempelajari tentang angka-angka, serta operasi hitung yang terdiri dari penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian. Dalam matematika juga terdapat rumus-rumus yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Belajar matematika yakni belajar tentang angka-angka dan perhitungan. Matematika sangat penting untuk dibelajarkan pada siswa, karena matematika merupakan pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan.

Belajar matematika merupakan suatu proses yang dialami setiap siswa berdasarkan pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Proses belajar matematika bukan merupakan proses dari yang tidak diketahui menjadi tahu. Namun lebih kepada menghubungkan suatu pengetahuan yang sudah ada dengan yang baru. Proses belajar matematika sangat membutuhkan kerja sama antara siswa dengan guru agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran matematika siswa harus terfokus pada saat pembelajaran berlangsung, siswa juga harus bisa bekerja sama dengan teman kelompok agar siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik saat proses pembelajaran dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam kelas terutama untuk materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen. Namun kenyataannya sekarang banyak siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran dan kurang bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Sesuai hasil observasi peneliti pada siswa kelas IV SDN 1 Telaga, ditemukan para siswa tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan kurang aktif pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditandai dengan menurunnya hasil belajar siswa. Keadaan ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang tidak kooperatif. Keadaan seperti ini membuat siswa

beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang membosankan akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari matematika dengan baik sehingga keaktifan pembelajaran rendah. Oleh sebab itu keadaan ini membutuhkan solusi agar siswa bisa aktif dan hasil belajar siswa tidak menurun.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi agar dalam pembelajaran matematika khususnya materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif yakni model *Numbered Head Together (NHT)*. Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah cara belajar yang akan membuat siswa bisa bekerja sama dengan teman kelompok dengan menggunakan nomor dikepala. Namun mereka mempunyai tanggung jawab masing-masing yang nanti jawabannya akan disampaikan di depan kelas sesuai dengan nomor yang akan dipanggil oleh guru. Sehingga siswa yang satu dan yang lainnya mempunyai kesempatan yang sama untuk menyelesaikan soal matematika. Dengan cara seperti ini dapat berpengaruh pada hasil belajar dan aktifitas siswa dalam belajar pecahan dengan sub materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Mengubah Pecahan Biasa ke Bentuk Persen Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Telaga, Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: siswa kurang fokus saat pembelajaran, kurang bekerja sama dengan teman kelompok, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif dalam proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran

numbered head together terhadap hasil belajar mengubah pecahan biasa ke bentuk persen pada siswa kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar mengubah pecahan biasa ke bentuk persen pada siswa kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa : untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen.
- b. Bagi guru : Dapat dijadikan salah satu referensi pemilihan model pembelajaran untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah : Meningkatkan mutu/kualitas pendidik di sekolah tersebut
- d. Bagi peneliti : Peneliti memperoleh berbagai pengalaman yang cukup untuk dijadikan pedoman ketika menjadi guru nanti.